



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 94/LPPM UPI YAI/VII/2022

Memperhatikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “**PEMBERDAYAAN USAHA PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN & UMKM KEL. PRINGKASAP, KEC. PABUARAN, KAB. SUBANG**”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I **menugaskan nama Dosen UPI Y.A.I dalam lampiran ini** untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat **sebagai Narasumber**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 14 Juli – 04 Agustus 2022

Jenis Kegiatan : Penyuluhan

Waktu : 09.00 s/d 15.00 WIB

Tempat : Aula Kantor Desa Pringkasap Pabuaran Subang Jawa Barat.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juli 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I **(Sebagai Laporan)**
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
5. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor : 94/LPPM UPI YAI/VII/2022. Tertanggal. 13 Juli 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang**

TOPIK DAN TIM ABDIMAS :

- **Tim 1**
TOPIK. *“Pengenalan Teknologi, Aplikasi Komputer dan Android untuk Pemasaran Hasil Peternakan, Perikanan dan UMKM Desa”*.
Ketua : Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom.
Anggota :
 1. Dr. Ahmad M. Thantawi, ST., M.MSI.
 2. Dr. Ir. Maya Syafriana Effendi, M.M.
 3. Dr. Euis Puspita Dewi, ST., M.Si.
 4. Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi., M.Psi.
 5. Supradaka, S.Pd., M.Pd.
 6. Maharani Imran, S.Sos., M.Si.

- **Tim 2**
TOPIK. *“Pengelolaan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga”*.
Ketua : Dr. Fitri Suryani, MT.
Anggota :
 1. Dr. Anizar Rahayu, M.Si., Psikolog
 2. Dra. Nur Idaman, M,Si.
 3. Sri Sintawati, M.Si.
 4. Andika Yuniyanto, S.Kom., M.Si.

- **Tim 3**
TOPIK. *“Komunikasi Pemasaran (Media Sosial, Kreativitas Konten, Engagement, Event Management)”*.
Ketua : Dr. Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, M.Si
Anggota :
 1. Dr. Ahmad M. Thantawi, ST., M.MSI
 2. Velantin Valiant, S.Sos, M.I.Kom
 3. Woro Harkandi Kencana, S.Sos, M.I.Kom
 4. Rinaldi, Ir., M.M.
 5. Khina Januar Rahmawati, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom
 6. Meisyanti, S.I.Kom, M.I.Kom

- **Tim 4**
TOPIK. *“Manajemen Usaha Pertanian, Peternakan, dan UMKM Desa”*.
Ketua : Maharani Imran, S.Sos., M.Si
Anggota :
 1. Dr. Ir. Eka Rakhmat Kabul, M.Sc.
 2. Bidasari S.P., M.Si.
 3. Dr. Shafenti SE., MM.
 4. Rinaldi, Ir., M.M.
 5. Nur Wahyuni, Dra., M.M.
 6. Mahzumi, S.E., M.M., Ak, CA.

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor : 94/LPPM UPI YAI/VII/2022. Tertanggal. 13 Juli 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang**

- **Tim 5**
TOPIK. *“Pemberdayaan dan Sosialisasi pengembangan usaha desa wisata berbasis potensi desa”*.
Ketua : Dr. Farida, SE.,MM
Anggota :
 1. Estu Mahanani, SP., MM.
 2. Dr. Marhalinda, SE., MM.
 3. Dr. Nana Tresnawati, SE., MM.
 4. Dr. Lidia Djuardi, S.Ds., M.Ikom
 5. Dr. Rahayu Endang, S. Sos., MM.

- **Tim 7**
TOPIK. *“Pengembangan Usaha Desa Berbasis KUBE, Koperasi dan IKM untuk meningkatkan Daya Saing di desa Prinkasap, Pabuaran, Subang Jawa Barat ”*.
Ketua : Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, MM
Anggota :
 1. Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA.
 2. Dr. Abdullah Muksin, S.Pd., MM.
 3. Dr. Ruwaida, S.Sos, MM.
 4. Rinaldi Syarif, SE, MM.
 5. Merry Wanialisa, SE., MM.

- **Tim 8**
TOPIK. *“Pembangunan Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Usaha Desa Berbasis Proposal Program Bantuan Pemerintah dan CSR Perusahaan”*.
Ketua : Dr. Nurlaelah, ST, MT
Anggota :
 1. Dr. Arman Jayady, ST.,MT.
 2. Anika Gunasih, S.I.Kom.,M.M.,M.I.Kom.
 3. Ir. Susi Wagiyati, S.Kom.,M.M.S.I.
 4. Dr. Dra. Sondang Maria J Silaen, M.Psi.

- **Tim 9**
TOPIK. *“Model pengelolaan keuangan dana Desa dengan pendekatan akuntansi sektor publik”*.
Ketua : Dr. Ir. Venus F Firdaus, M.M
Anggota :
 1. Drs.Mohammad Iman Nugroho, Ak, M. Ak, CA
 2. Amdani, S.E, M.M
 3. Dr. Roosdiana,S.E, M.M,CA
 4. Ita Reinita Hadari, S.H, M.H
 5. Sumari,S.E, M.M



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUBANG
KECAMATAN PABUARAN
DESA PRINGKASAP

Jl. Sukawera No. 01 Pringkasap - Pabuaran Kode Pos: 41262

SURAT KETERANGAN ABDIMAS

Nomor :100/69 /VII/Pem/2022

Sehubungan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema: **"Pembangunan Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Usaha Desa Berbasis Proposal Program Bantuan Pemerintah dan CSR Perusahaan"**, oleh Tim Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Kami Kepala Desa Pringkasap, mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I atas waktu dan kesempatannya sebagai pembicara yang dilaksanakan :

Hari/tanggal : Kamis, 21 Juli 2022

Nama Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis Kegiatan : Penyuluhan

Waktu Kegiatan : 10.00-12.00 WIB

Tempat : Kantor Desa Pringkasap

Ketua : Dr. Nurlaelah, ST,MT.

**Anggota : 1. Dr. Arman Jayady, ST.,MT.
2. Anika Gunasih, S.I.Kom.,M.M.,M.I.Kom.
3. Ir. Susi Wagiyati, S.Kom.,M.M.S.I.
4. Dr. Dra. Sondang Maria J Silaen, M.Psi.**

Demikian surat keterangan telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subang, 21 Juli 2022

Kepala Desa Pringkasap



SUMMARY REPORT

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

TIM-8 - UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI – JAKARTA

21 Juli 2022 Desa Pringkasap – Kec. Pabuaran – Kab. Subang, Jawa Barat

A. Urgensi Kegiatan

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2) yang menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 yang menjelaskan kewajiban dosen untuk melaksanakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas akademika dalam mengamalkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Statuta dan Visi Misi Universitas Persada Indonesia YAI (UPI-YAI), Jakarta.
- Pelaksanaan peran strategis UPI-YAI dalam mengembangkan IPTEK yang bermanfaat dan menilai tinggi serta menyebarkannya kepada masyarakat secara luas.
- Pelaksanaan peran strategis UPI-YAI dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam penguatan serta percepatan pembangunan nasional.
- Peran dan Fungsi LPPM UPI-YAI dalam pengembangan IPTEK dan Pengabdian Masyarakat.
- Adanya gap lebar terkait pemanfaatan IPTEK antara penduduk kota dan desa dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan nasional.
- Perlunya percepatan capaian *Sustainable Development Goal's* dan Kemandirian Desa pada tingkat desa dalam rangka pencapaian target pada level nasional.
- Desa Pringkasap, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, adalah salah satu desa yang perlu didorong untuk mencapai program *Sustainable Development Goal's* Desa dan pencapaian IDM – Desa Mandiri.

B. Identitas Kegiatan

a. Penyelenggara	:	LPPM – Universitas Persada Indonesia YAI Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat, Indonesia. Mitra: Desa Pringkasap, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat
b. Tema	:	Pemberdayaan Usaha Pertanian, Peternakan, Perikanan & UMKM Desa Pringkasap, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat
c. Sub-Tema (Tim-8)	:	Pembangunan Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Usaha Desa Berbasis Program Bantuan Pemerintah dan CSR Perusahaan
d. Lokasi	:	Desa Pringkasap, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat
e. Tanggal Pelaksanaan	:	21 Juli 2022/ Jam 10.00 sd 15.00 WIB.
f. Tim-8 (Pelaksana)	:	Dr. Nurlaelah, ST., MT. (Ketua)/ NIDN. 0316127302 Dr. Arman Jayady, ST., MT. (Anggota)/ NIDN. 0008027501 Dr. Sondang Maria Silaen, M.Psi. (Anggota)/ NIDN. 0304076302 Anika Gunasih, S.I.Kom., M.M., M.I.Kom. (Anggota)/ NIDN. 0324068601 Susi Wagiyati Purtiningrum, S.Kom., M.M.SI. (Anggota)/ NIDN. 0313046301
g. Audiens	:	Tokoh Masyarakat dan Pamong Desa

C. Implementasi Kegiatan

C.1. Tahap Keberangkatan

No.	Kegiatan	Jam	Lokasi
1.	Persiapan keberangkatan	07.00 – 07.15	Kampus UPI-YAI, Jakarta
2.	Perjalanan menuju lokasi	07.15 – 09.30	
3.	Tiba di lokasi kegiatan (Kantor Desa Pringkasap, Subang, Jabar)	09.30	Kantor Desa Pringkasap, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat
4.	Persiapan acara/ koordinasi dengan aparat desa	09.30-10.00	Tim-8 dan aparat desa

C.2. Acara Inti

No.	Kegiatan	Jam	Pihak Terlibat
1.	Pembukaan dan sambutan-sambutan	10.00-10.15	Kepala Desa/ Ketua Tim-8
2.	Pemaparan Materi: 1. Sarana Pra-sarana Desa Menuju SDG's Desa 2. Pemanfaatan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> dalam Mengakselerasi Pembangunan Berkelanjutan melalui BUMDes	09.30 – 10.30 10.30 – 11.30	Tim-8 (secara bergantian) Tim-8 (secara bergantian)
3.	Sesi Diskusi/ Tanya Jawab -1	11.30 – 12.00	Tim-8, Tokoh Masyarakat dan Pamong Desa
4.	Ishoma	12.00 – 13.00	Peserta
5.	Sesi Diskusi/ Tanya Jawab -2	13.00 – 14.45	Tim-8, Tokoh Masyarakat dan Pamong Desa
6.	ISHOMA	14.45 – 15.15	Peserta
7.	Pengukuran responsi kegiatan (metode interview)	15.15 – 15.45	Tim-8/ audiens
8.	Tukar Menukar Cindera Mata dan Penutupan	15.45 – 16.00	Kepala Desa/ Ketua Tim-8

C.3. Tinjauan UMKM Desa Pringkasap

No.	Kegiatan	Jam	Pihak Terlibat
1.	Perjalanan Menuju Lokasi UMKM Desa Pringkasap	16.00-16.10	Tim-8/ Pamong Desa
2.	Tinjauan Lokasi UMKM Desa Pringkasap: Industri Makanan Ringan	16.10 – 16.45	Tim-8/ Pamong Desa/ Pemilik UMKM

C.4. Tahap Demobilisasi (Pemulangan Tim)

No.	Kegiatan	Jam	Lokasi
1.	Persiapan Pemulangan	16.45 – 17.00	Tim-8
2.	Tiba di Kampus UPI-YAI, Jakarta	18.30	Tim-8

D. Responsi Kegiatan

	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
Level Kepuasan Audiens Terhadap Kegiatan (Jumlah Audiens: 40 orang)	-	-	20%	80%

E. Dokumentasi Kegiatan







F. Materi Pemaparan (sebelah)

SARANA PRASARANA DESA MENUJU SDG'S DESA

ABDIMAS UPI-YAI

Desa Pringkasap Subang Jabar, 21 Juli 2022

Tim-8

Dr. Nurlaelah, ST., MT. (Ketua)/ NIDN. 0316127302

Dr. Arman Jayady, ST., MT. (Anggota)/ NIDN. 0008027501

Dr. Sondang Maria Silaen, M.Psi. (Anggota)/ NIDN. 0304076302

Anika Gunasih, S.I.Kom., M.M., M.I.Kom. (Anggota)/ NIDN. 0324068601

Susi Wagiaty Purtingrum, S.Kom., M.M.Si. (Anggota)/ NIDN. 0313046301



HOT ISSUE...

Sustainability (Keberlanjutan)

**Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan (SDG's)/ TPB***

Konstruksi Berkelanjutan



SarPras berkarakter *Sustainable*

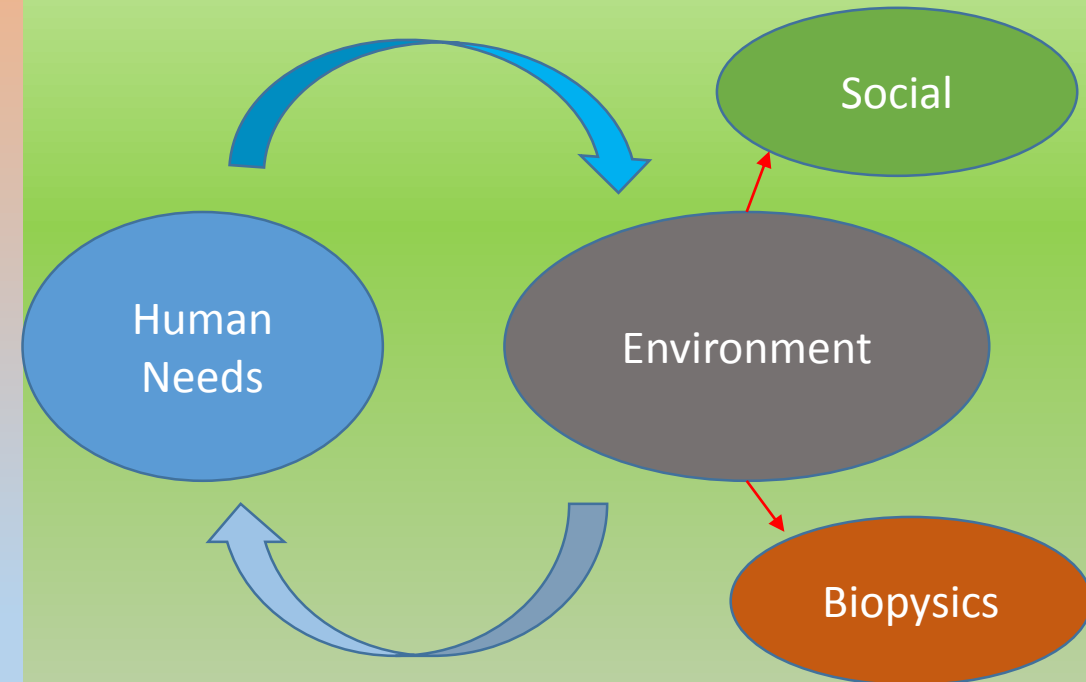
* Perpres No. 59 2017, TPB

Keberlanjutan, *What..?*

- Sustainability (keberlanjutan):
daya tahan pada suatu sistem dan proses
- Makna filosofis :
'meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs')*
'memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya'

)* Gro Harlem Brundtand (1987) **World Commission on Environment and Development (WCED)** Report, by UN.

** Implisit: Permendes PD TT RI No. 7 Tahun 2021, Lampiran



Sustainable Development, ...?

- Pembangunan yang bersifat *pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya**



*) Perpres No. 50 2017/
Ratifikasi kesepakatan 25
Oktober 2015 di PBB

Elaborasi => 4 Pilar Sustainable Development Goal's

Kementerian PPN/ Rappenas EDISI II

METADATA INDIKATOR
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) / SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG) INDONESIA

PILAR PEMBANGUNAN SOSIAL

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL / BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (BAPPENAS) 2020

Metadatas Indikator Pilar Sosial

Kementerian PPN/ Rappenas EDISI II

METADATA INDIKATOR
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) / SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG) INDONESIA

PILAR PEMBANGUNAN EKONOMI

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL / BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (BAPPENAS) 2020

Metadatas Indikator Pilar Ekonomi

Kementerian PPN/ Rappenas EDISI II

METADATA INDIKATOR
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) / SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG) INDONESIA

PILAR PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL / BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (BAPPENAS) 2020

Metadatas Indikator Pilar Lingkungan

Kementerian PPN/ Rappenas EDISI II

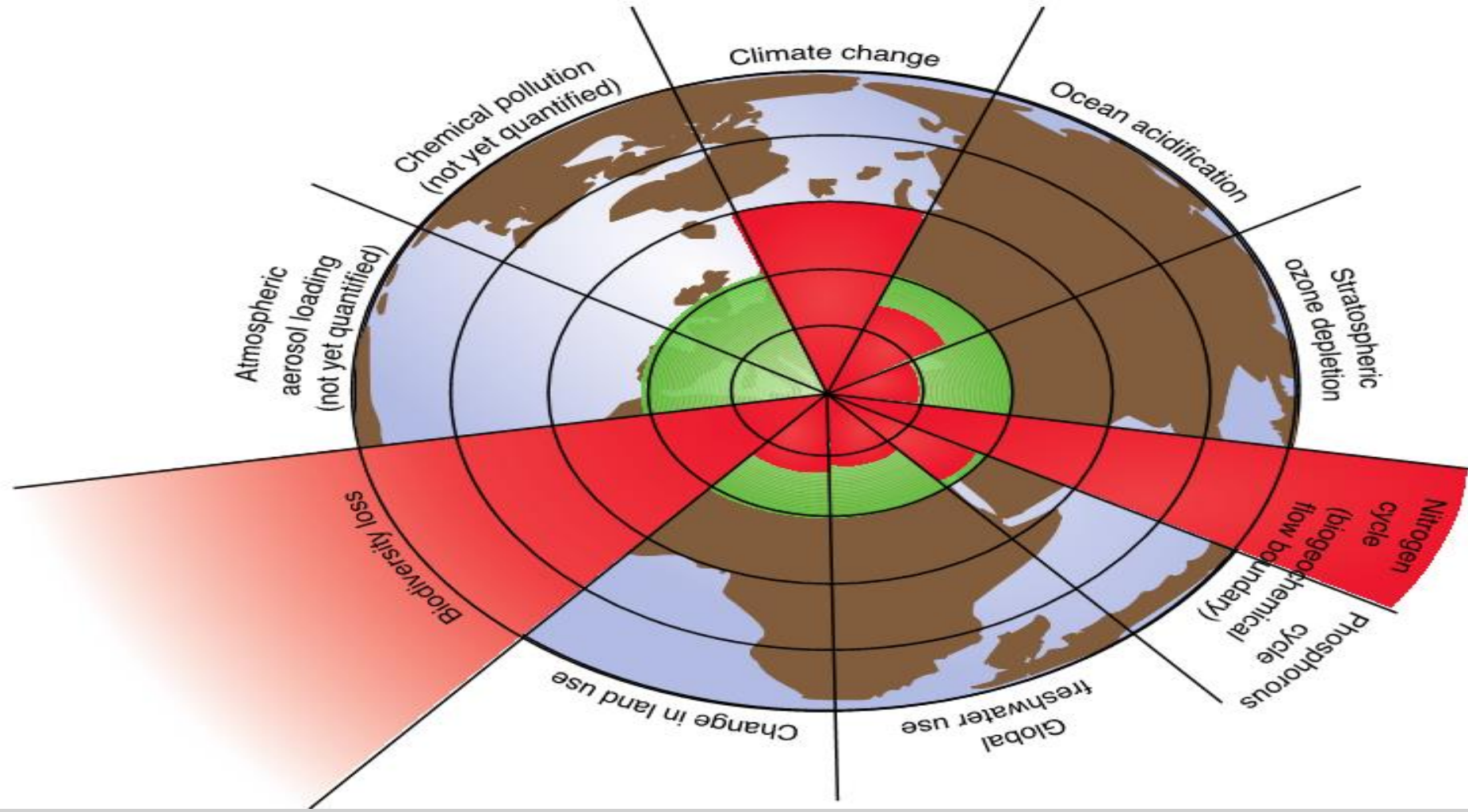
METADATA INDIKATOR
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) / SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG) INDONESIA

PILAR PEMBANGUNAN HUKUM & TATA KELOLA

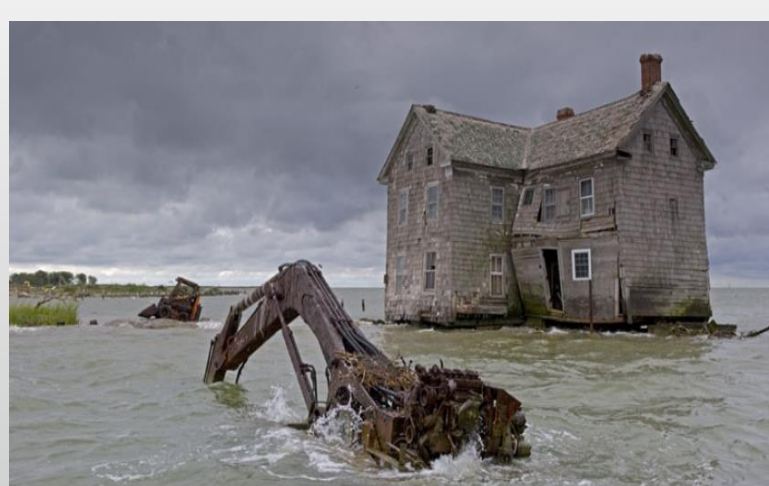
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL / BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (BAPPENAS) 2020

Metadatas Indikator Pilar Hukum & Tata Kelola

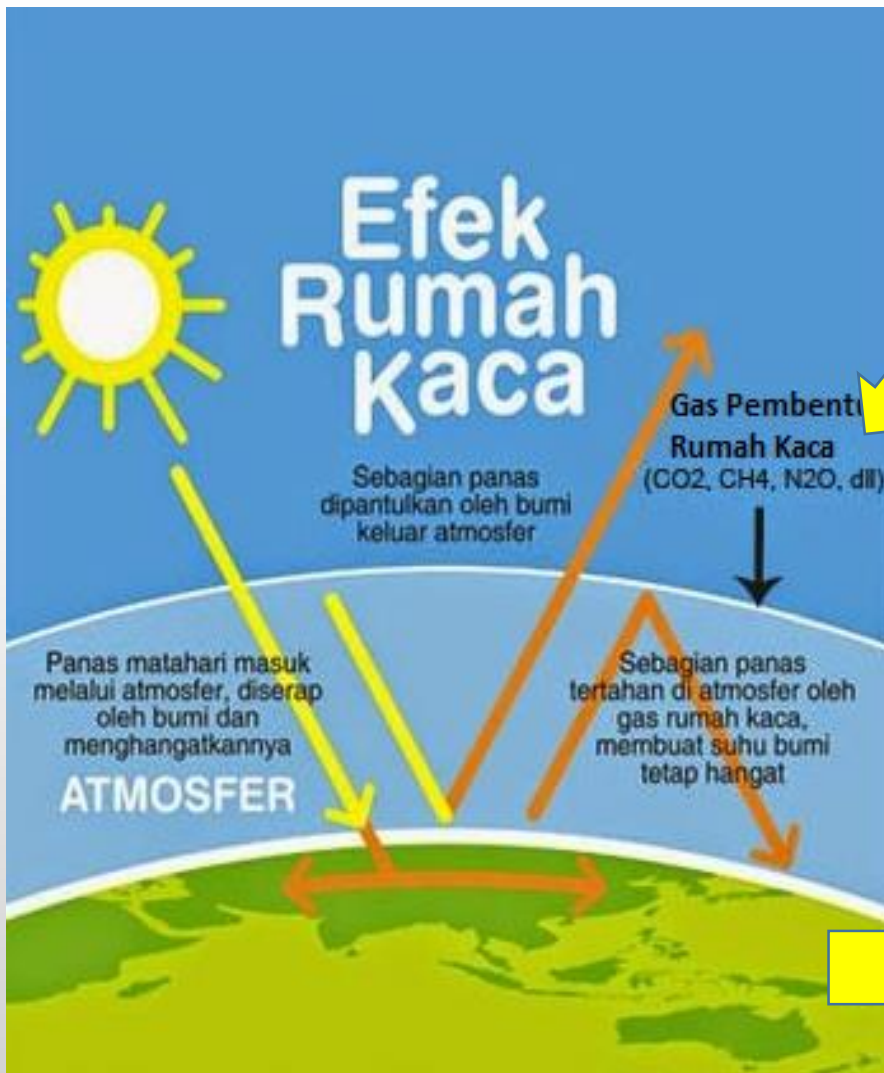
Sustainable Development, Why so important..? (1) (Fenomena)



Sustainable Development, Why so important..? (2) (Fenomena)



Sustainable Development, why so important..? (3) (Fenomena)



Compound	Formula	Concentration in atmosphere ^[25] (ppm)	Contribution (%)
Water vapor and clouds	H ₂ O	10–50,000 ^(A)	36–72%
Carbon dioxide	CO ₂	~400	9–26%
Methane	CH ₄	~1.8	4–9%
Ozone	O ₃	2–8 ^(B)	3–7%

notes:

(A) Water vapor strongly varies locally^[26]

(B) The concentration in stratosphere. About 90% of the ozone in Earth's atmosphere is contained in the stratosphere.



Wealthy Nations Lead Per-Capita Emissions

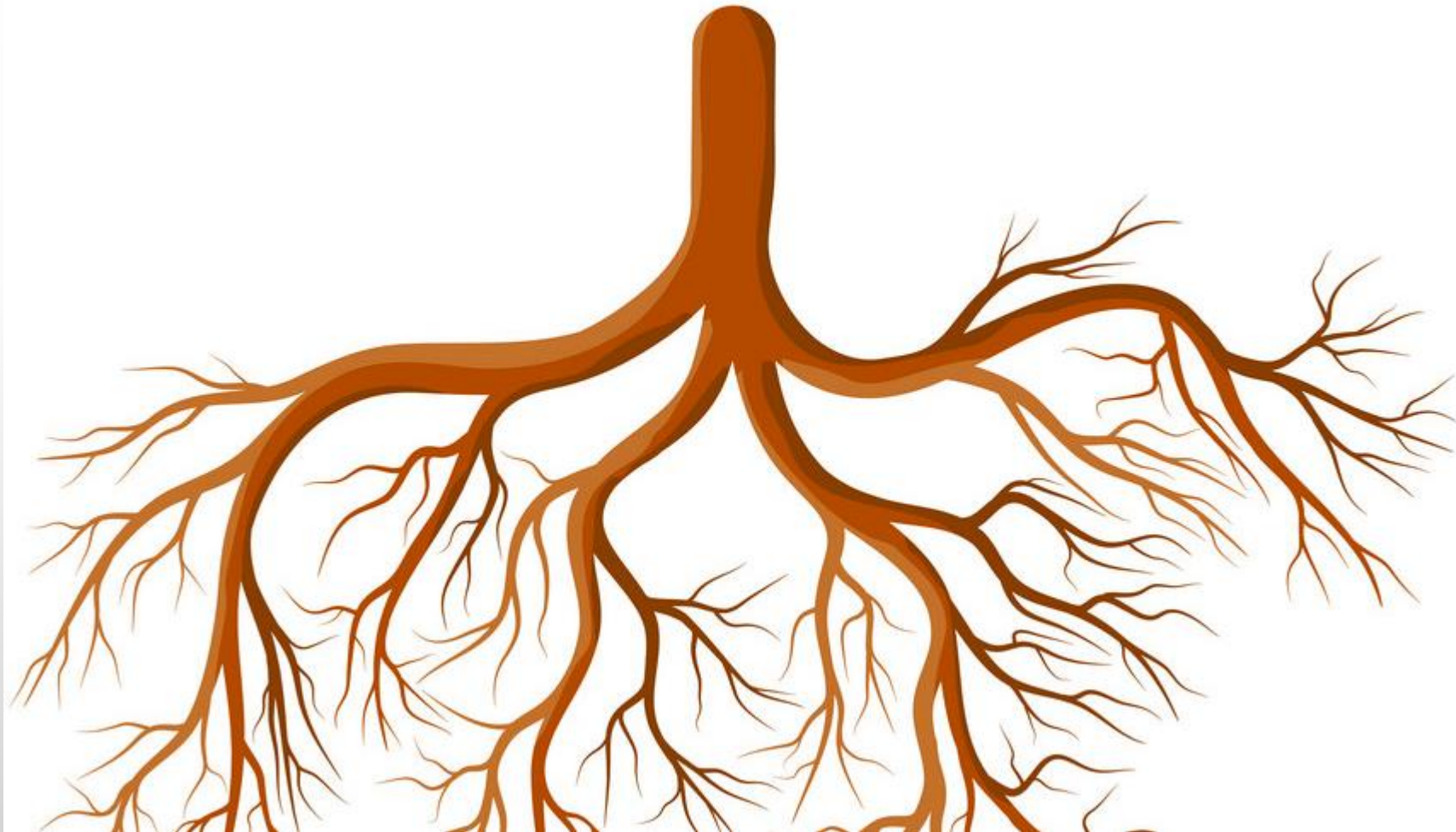
Countries with highest per-capita emissions, in metric tons CO₂



Source: World Bank

- Data from world bank, Published by Bloomberg 2021

Penyebab



Eksplorasi SDA secara berlebihan

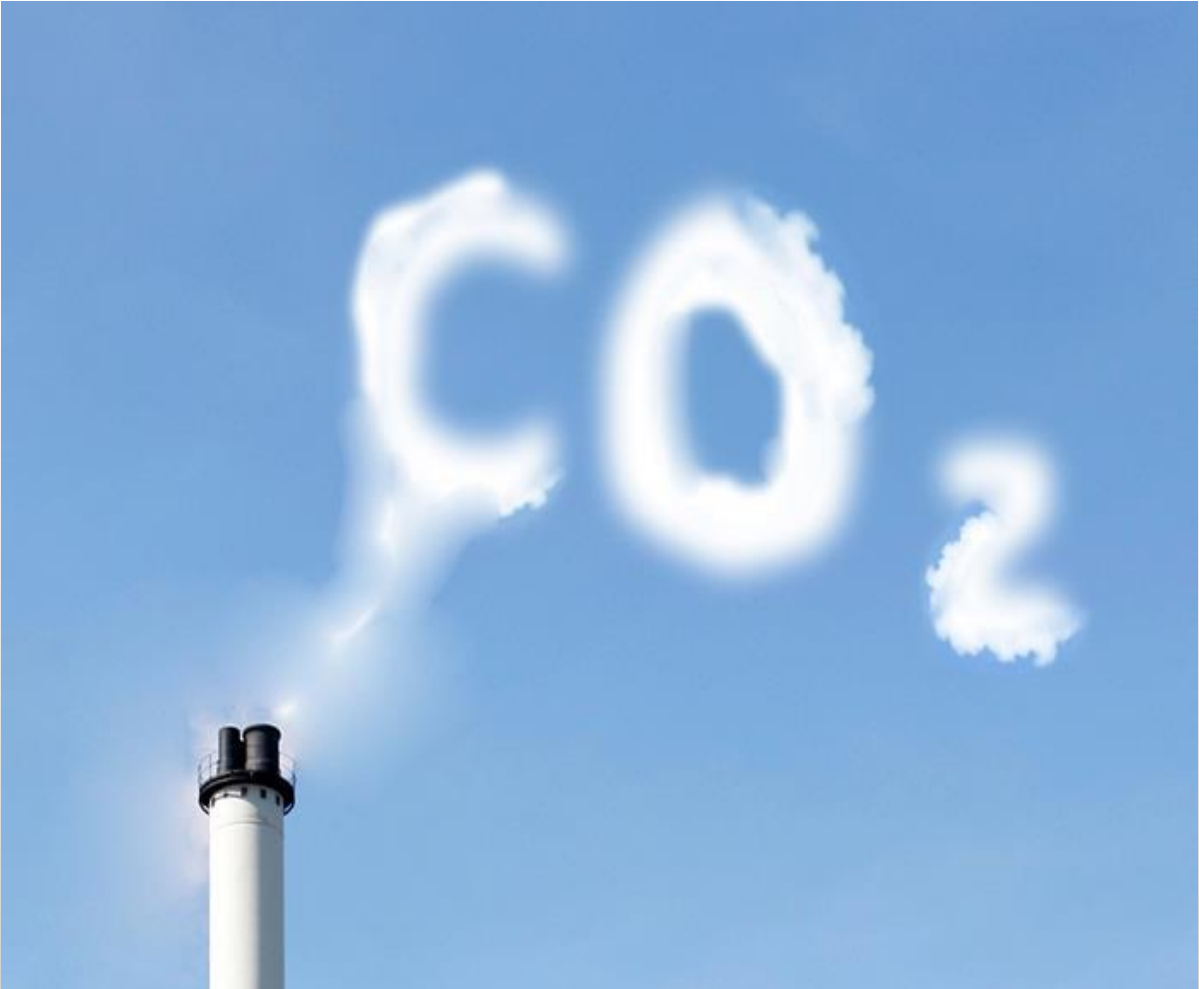
- Menyampingkan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang
- Kurang mengedepankan skala prioritas
- Kurang mengedepankan pendekatan (metode) yang lebih efisien



9 milyar ton/th material yang diekstrak dari bumi untuk industri (40% konstruksi) (Kilbert, 2008)

DEPLESI SDA

GRK



Konsumsi Energy secara berlebihan

- Proses produksi/pembangunan yang kompleks
- Tidak mengedepankan skala prioritas
- Kurang mengedepankan pendekatan (metode) yang lebih efisien



30-40% energi utama **dikonsumsi konstruksi** di dunia

40-50% GRK dikontribusi oleh
sektor **KONSTRUKSI** (Ramesh, 2010)

Waste (buangan) yang berlebihan

- Proses produksi/pembangunan yang kompleks (*inefficiency*)
- Tidak mengedepankan skala prioritas
- Kurang mengedepankan pendekatan (metode) yang lebih efisien



**145 juta ton/tahun waste hasil konstruksi
di US (92% dari demolisi) (Via, 2000)**

Waste (buangan) yang berlebihan

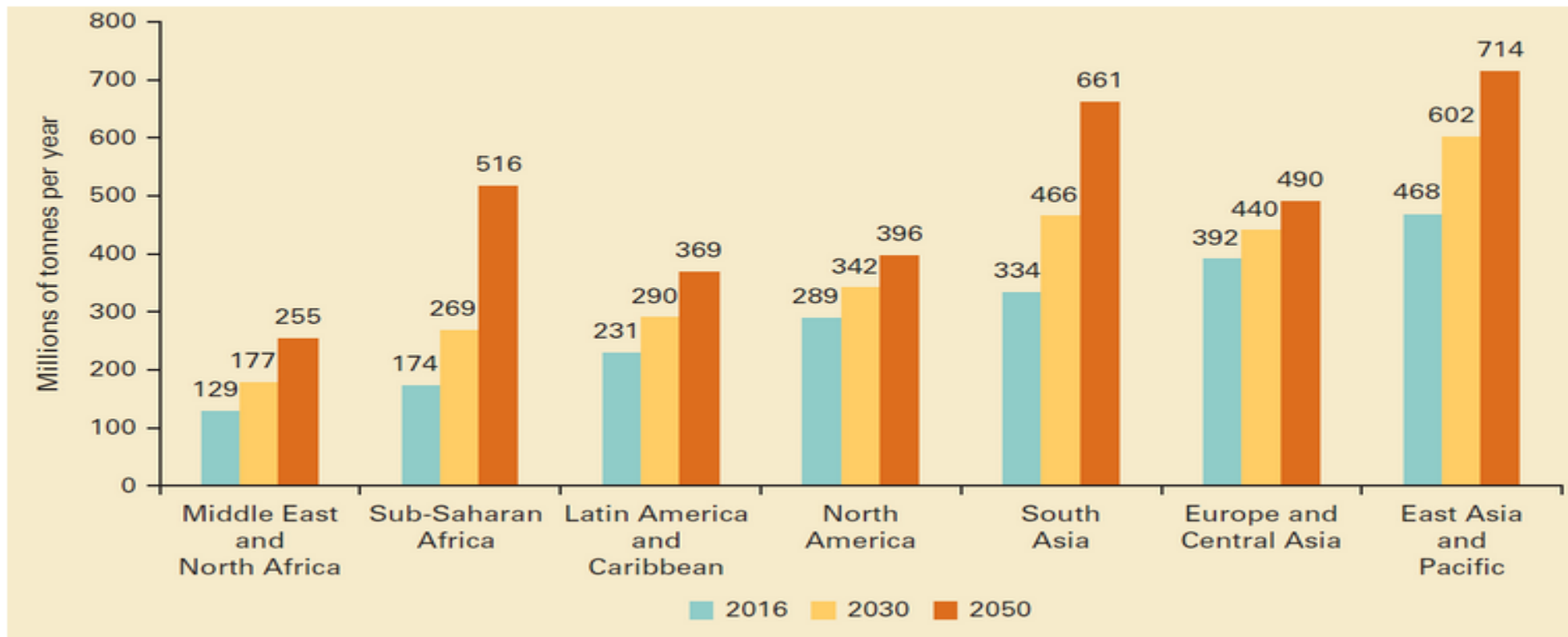
- Proses produksi/pembangunan yang kompleks
- Tidak mengedepankan skala prioritas
- Kurang mengedepankan pendekatan (metode) yang lebih efisien



Prediksi: Trend Solid Waste oleh World Bank

https://datatopics.worldbank.org/what-a-waste/trends_in_solid_waste_management.html

Projected waste generation, by region (millions of tonnes/year)



- Bagaimana *Sustainability* pada level pembangunan desa..?
- Bagaimana SarPras berkarakter *sustainable*
- Bagaimana Implementasi *sustainability* dalam ***proses pembangunan Sarana dan Prasarana Desa*** dalam menunjang **SGD's Desa..?**

Pembangunan Desa Berkelanjutan (SDG's Desa)

- **Pembangunan desa** yang bersifat *pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya**

- Implisit: Permendes PDTT RI No. 7 Tahun 2021, Lampiran;
- Perpres No. 50 2017
- Ratifikasi kesepakatan 25 Oktober 2015 di PBB



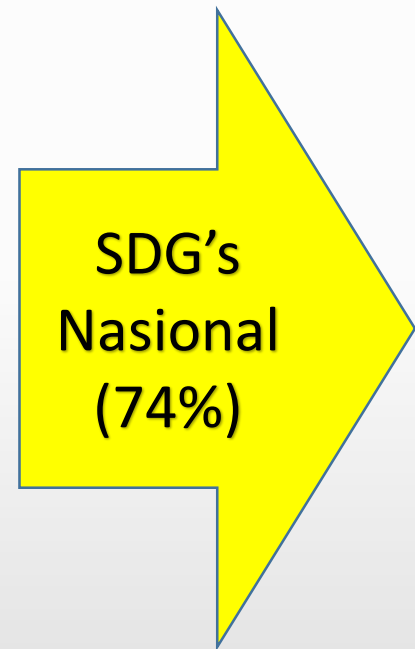
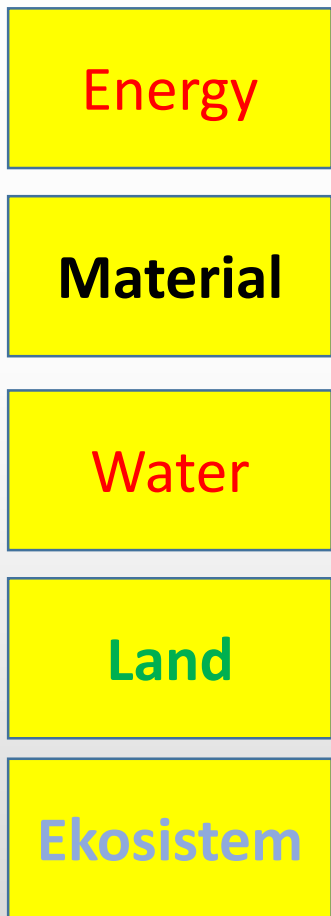
Pembangunan Desa

UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa

- ***Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan***



SarPras Berkarakter Sustainable dalam mendukung SDGs Desa



8 Tipologi Desa - SDG's



18 Tujuan SDG's Desa

SDGs Desa



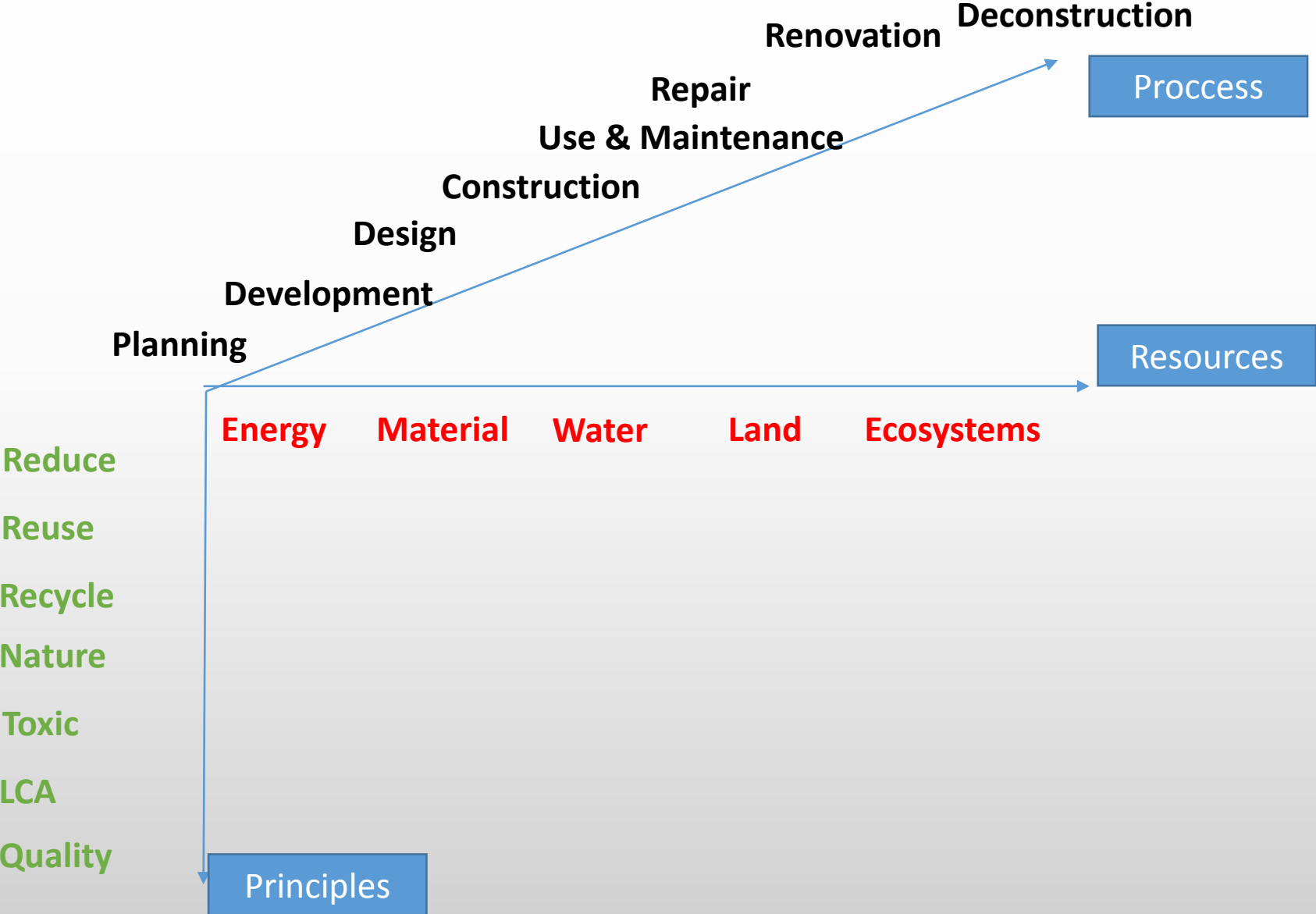
All need
'sarana-
prasara
na'

SarPras Desa - umum*

- Infrastruktur lingkungan desa
- Bangunan/fasilitas Pendukung Kesehatan Lingkungan
- Bangunan/fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Bangunan/fasilitas Pendidikan dan Kebudayaan
- Bangunan/fasilitas Pendukung Ekonomi Produktif
- Bangunan/fasilitas Pendukung Kelestarian Lingkungan Hidup
- Bangunan/fasilitas Pendukung Pembinaan Masyarakat
- Bangunan/fasilitas Pendukung Pemberdayaan Masyarakat

*) Perencanaan Pembangunan Desa, Wahyudin Kessa, Kemendes PDTT-RI, 2015

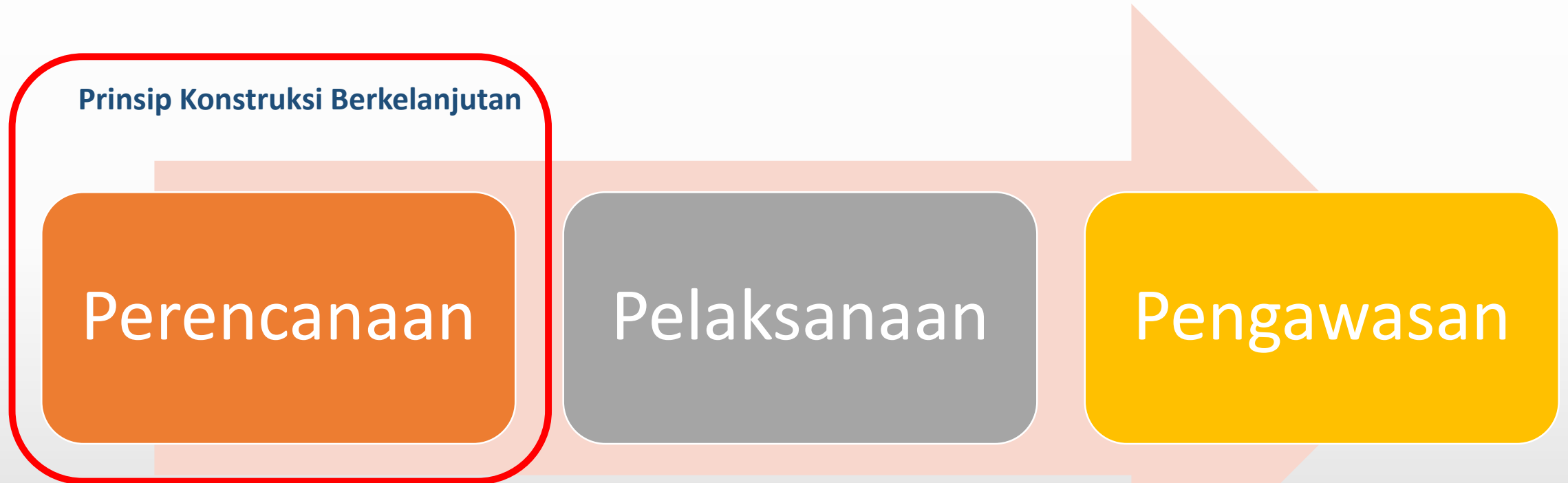
Konstruksi SarPras berkarakter Sustainable (berkelanjutan)



Sustainable Construction, the principles..?

- **Reduce**, adalah upaya dalam meminimalisasi konsumsi atau penggunaan sumber daya (resources)
- **Reuse**, adalah upaya menggunakan komponen bangunan atau material konstruksi yang dapat digunakan lagi
- **Recycle**, adalah upaya dalam menggunakan komponen bangunan atau material konstruksi yang dapat di-renewed dan di-daur ulang
- **Nature**, adalah upaya perlindungan alam
- **Toxic**, adalah upaya mengurangi penggunaan komponen bangunan atau material konstruksi
- **LCA**, aplikasi LCA sebagai dasar dalam pemilihan komponen bangunan atau material konstruksi
- **Quality**, upaya meningkatkan kualitas konstruksi

Infiltrasi Prinsip Konstruksi Keberlanjutan Dalam Proses Pembangunan Desa



PROSES PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PEDESAAN*

*) UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, Ps 78 sd Ps 82

Infiltrasi Prinsip Konstruksi Berkelanjutan Pada Fase *Perencanaan* Pembangunan Desa



1. Lack

- Tujuan: Mengidentifikasi kelemahan pada Tujuan SDG's
- Metode: Analisis hasil penilaian/rangking SDG's dan IDM
- Aktor: Aparat Desa (perencana) dan Pendamping ahli/berpengalaman
- Keluaran: **Capaian Lemah – SDG's**

2. Data

- Tujuan: Mengumpulkan data/informasi sebanyak-banyaknya terkait kondisi terkini terkait potensi dan permasalahan desa
- Metode: Survei, observasi, wawancara, temu-warga, *Participatory Rural Appraisal* (PRA)
- Aktor: Aparat Desa (perencana) dan Pendamping ahli/berpengalaman
- Partisipan: Tomas, Toda, Toga, Warga
- Keluaran: **Data dan Informasi aktual**

Skor SDG's Desa Pringkasap 2022

<https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>

SDGs

SDGs desa adalah upaya terpadu untuk pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat di tingkat Desa. Goals SDGs Desa diturunkan dari Goals SDGs Nasional menjadi 18 bidang fokus pembangunan. Skala skor SDGs Desa adalah 0 - 100. Semakin besar skor menunjukkan semakin tercapainya goals SDGs Desa. Silakan pilih wilayah untuk melihat skor SDGs Desa di wilayah yang Anda inginkan.

*Provinsi

JAWA BARAT

*Kabupaten

KAB. SUBANG

*Kecamatan

PABUARAN

*Desa

PRINGKASAP

Tampilkan

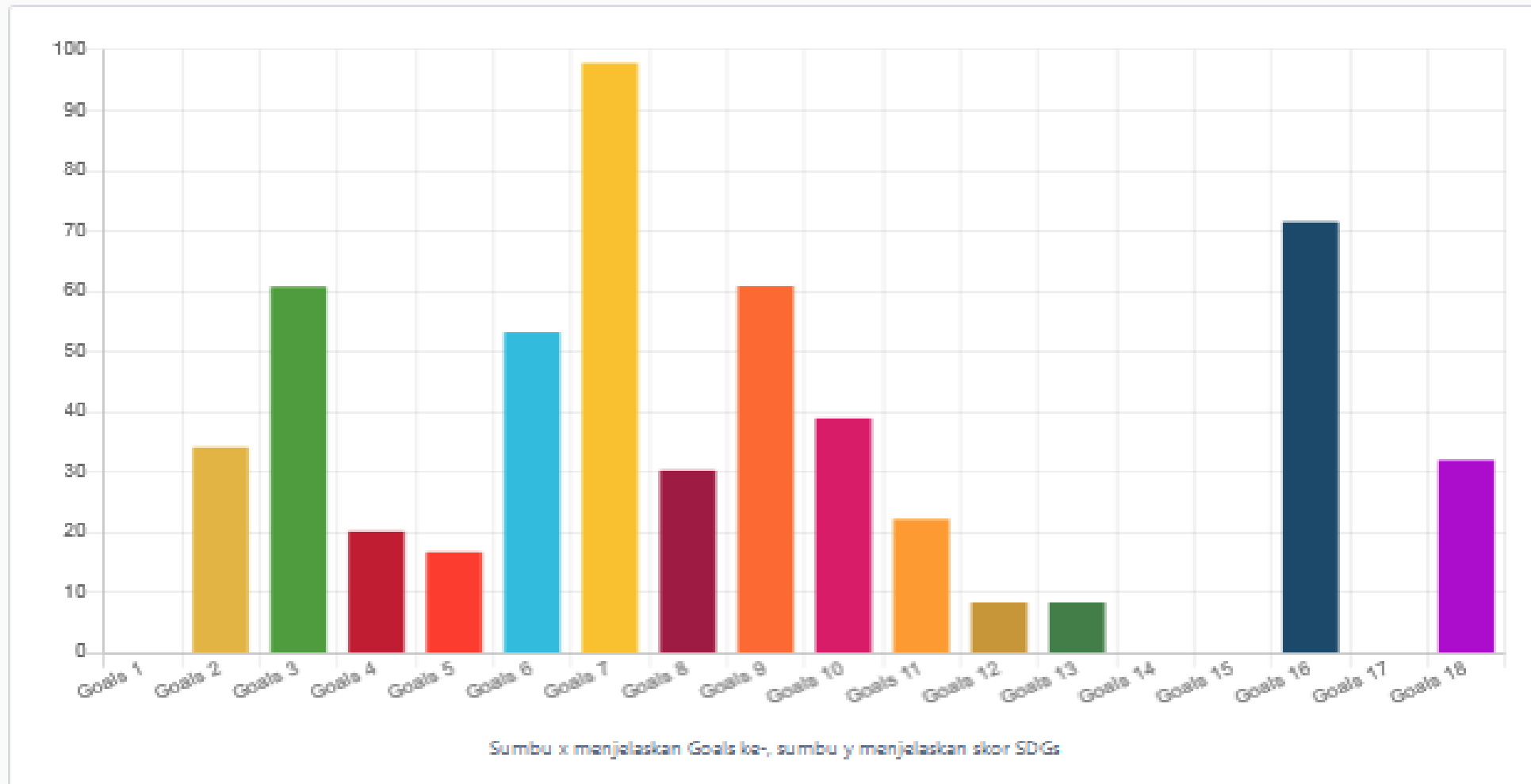
34.66 !

Skor SDGs Desa

Breakdown Skor SDG's Desa Pringkasap 2022

<https://sid.kemendes.go.id/sdgs>

Capaian Skor SDGs Desa



Hasil Penilaian SDG's Desa Pringkasap 2022

<https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>



Sistem Informasi Desa

Existing Condition

[Beranda](#) [SDGs Desa](#) [IDM](#) [BUMDes](#) [Dana Desa](#) [Kemiskinan Ekstrem](#) [Informasi Kondisi Desa](#) [Pendamping Desa](#) [Kontak Sapa Desa](#)

 1 DESA TANPA KEMISKINAN	N/A Nilai	 2 DESA TANPA KELAPARAN	34.08 Nilai	 3 DESA SEHAT dan SEJAHTERA	60.64 Nilai	 4 PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS	20.09 Nilai
 5 KETERLIBATAN PEREMPUAN DESA	16.69 Nilai	 6 DESA LAYAK AIR BERSIH DAN SANITASI	53.17 Nilai	 7 DESA BERENERGI BERSIH DAN TERBARUKAN	97.85 Nilai	 8 PERTUMBUHAN EKONOMI DESA MERATA	30.27 Nilai
 9 INFRASTRUKTUR DAN INOVASI DESA SESUAI KEBUTUHAN	60.75 Nilai	 10 DESA TANPA KESEJANGAN	38.89 Nilai	 11 KAWASAN PERUMAHAN DESA AMAN dan NYAMAN	22.17 Nilai	 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI DESA SADAR LINGKUNGAN	8.33 Nilai
 13 DESA TANGGAP PERUBAHAN IKLIM	8.33 Nilai	 14 DESA PEDULI LINGKUNGAN LAUT	0 Nilai	 15 DESA PEDULI LINGKUNGAN DARAT	N/A Nilai	 16 DESA DAMAI BERKEADILAN	71.41 Nilai
 17 KEMITRAAN UNTUK PEMBANGUNAN DESA	0 Nilai	 18 KEBERAGAMAN DESA DINAMIS dan BUDAYA DESA ADAPTIF	31.89 Nilai				

SDGs Desa

Acuan

1 DESA TANPA KEMISKINAN



2 DESA TANPA KELAPARAN



3 DESA SEHAT DAN SEJAHTERA



4 PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS



5 KETERLIBATAN PEREMPUAN DESA



6 DESA LAYAK AIR BERSIH DAN SANITASI



7 DESA BERENERGI BERSIH DAN TERBARUKAN



8 PERTUMBUHAN EKONOMI DESA MERATA



9 INFRASTRUKTUR DAN INOVASI DESA SESUAI KEBUTUHAN



10 DESA TANPA KESENJANGAN



11 KAWASAN PERMUKIMAN DESA AMAN DAN NYAMAN



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI DESA SADAR LINGKUNGAN



13 DESA TANGGAP PERUBAHAN IKLIM



14 DESA PEDULI LINGKUNGAN LAUT



15 DESA PEDULI LINGKUNGAN DARAT



16 DESA DAMAI BERKEADILAN



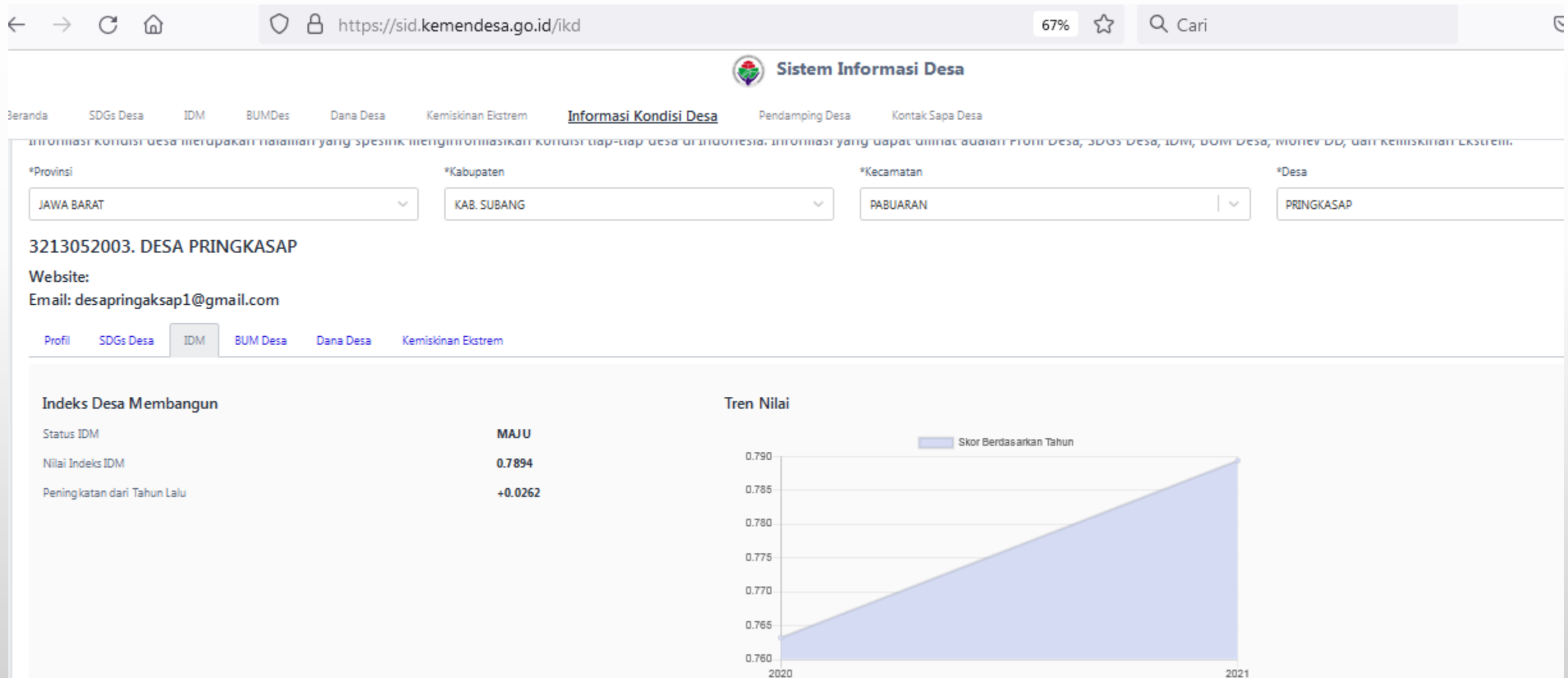
17 KEMITRAAN UNTUK PEMBANGUNAN DESA



18 KELEMBAGAAN DESA DINAMIS DAN BUDAYA DESA ADAPTIF



Status IDM dan Trend Desa Pringkasap



3. Profil

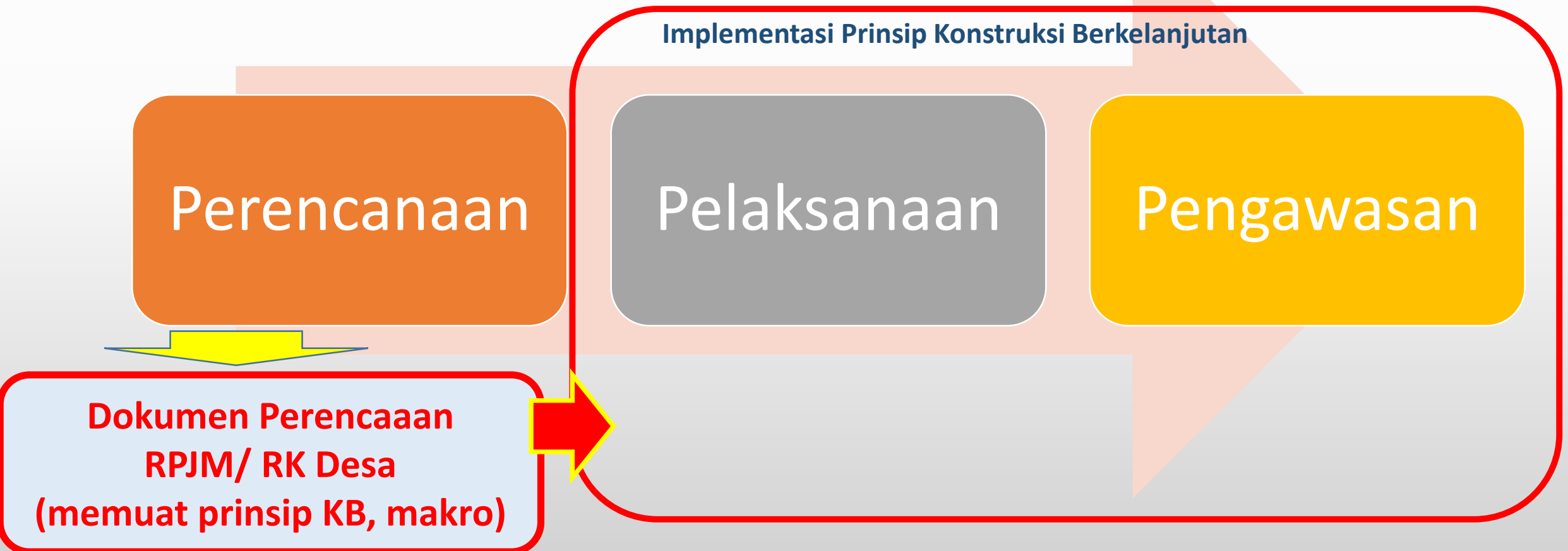
- Tujuan: Membuat **profil desa** (sketsa desa) yang memuat data kualitatif dan kuantitatif yang informatif
- Metode: Analisis Deskriptif
- Aktor: Aparat Desa (perencana) dan Pendamping ahli/berpengalaman
- Keluaran: **Profil Desa**

4. Analisis

- Tujuan: Melakukan kajian mendalam dalam menentukan prioritas SarPras berkarakter **sustainable**
- Metode: FGD, Matix Ranking, Diagram Venn, AHP (advanced method), Diskusi Pakar (Praktisi)
- Aktor: Perencana Desa, Perangkat Desa, Pendamping Ahli
- Keluaran: **SarPras Prioritas berkarakter Sustainability**

Infiltrasi Prinsip Konstruksi Berkelanjutan Pada Fase *Pelaksanaan dan Pengawasan* Pembangunan Desa

PROSES PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PEDESAAN*



- Sumber:

- Materi presentasi *Arman Jayady*, pada Seminar Nasional: Rancang Bangun Konstruksi Baja, Politeknik Katolik, Saint Paul Sorong, 26 Maret 2018
- Materi Kuliah *Arman Jayady*, Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta, (2019 – 2021)
- <https://sid.kemendes.go.id/sdgs>
- UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Gro Harlem Brundtand (1987) World Commission on Environment and Development (WCED) Report, by UN.
- Permendes PDTT RI No. 7 Tahun 2021, Lampiran
- Perpres No. 50 2017/ Ratifikasi kesepakatan 25 Oktober 2015 di PBB
- https://datatopics.worldbank.org/what-a-waste/trends_in_solid_waste_management.html
- Perencanaan Pembangunan Desa, Wahyudin Kessa, Kemendes PDTT-RI, 2015



Subang, 21 Juli 2022

Arman Jayady

Universitas Persada Indonesia YAI

Pemanfaatan Corporate Social Responsibility Dalam Mengakselerasi Pembangunan Berkelanjutan Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Tim-8

Dr. Nurlaelah, ST., MT. (Ketua)/ NIDN. 0316127302

Anika Gunasih, S.I.Kom., M.M., M.I.Kom. (Anggota)/ NIDN. 0324068601

Dr. Arman Jayady, ST., MT. (Anggota)/ NIDN. 0008027501

Dr. Sondang Maria Silaen, M.Psi. (Anggota)/ NIDN. 0304076302

Susi Wagianti Purtiningrum, S.Kom., M.M.SI. (Anggota)/ NIDN. 0313046301

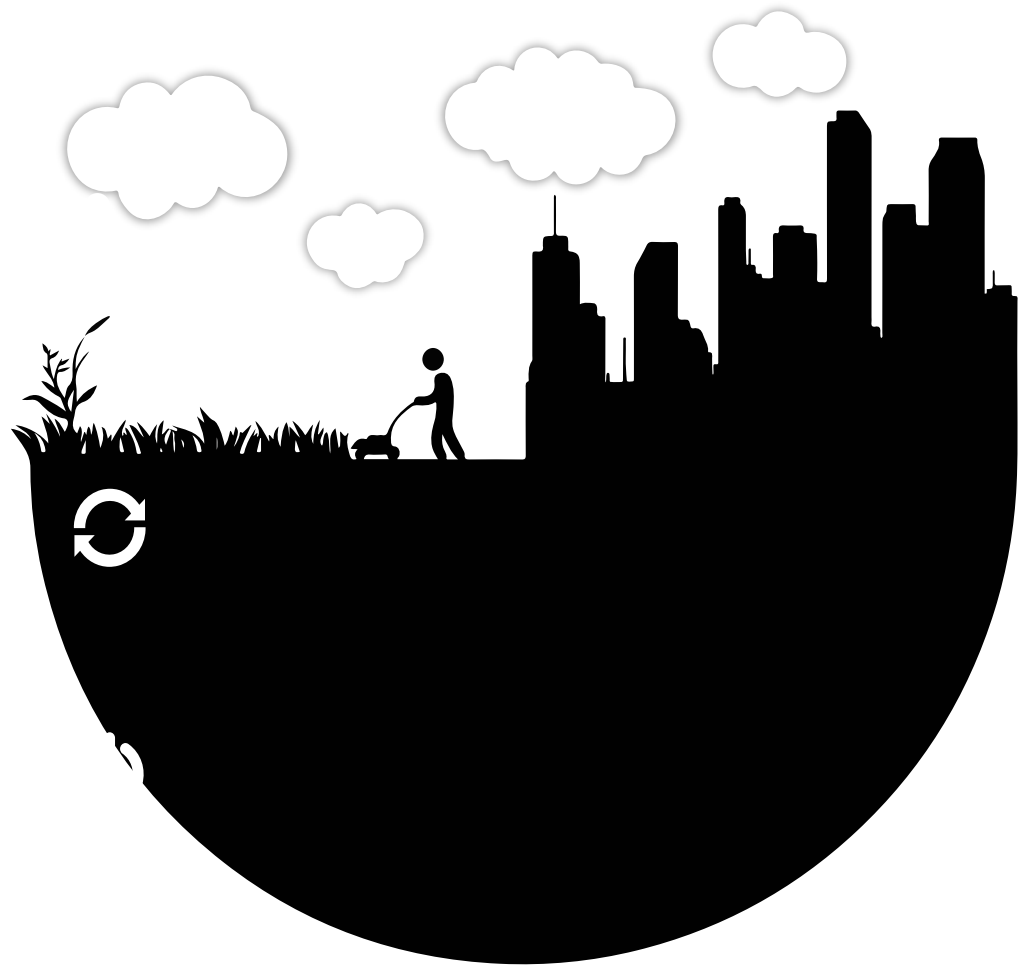
Disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Jawa Barat



Definisi Corporate Social Responsibility



Secara filosofis, CSR berasal dari teori etika. Terdapat tiga ranah etika, yakni secara teleologi adalah berkaitan dengan konsekuensi (utilitarianisme), menurut deontologi adalah berhubungan dengan tugas (duty based), dan berdasarkan virtue adalah menjaga keseimbangan (virtue-based). Jadi melakukan CSR berarti cara perusahaan menciptakan bisnis yang dapat memberikan kebaikan untuk banyak orang.



Secara pragmatis, CSR merupakan aktivitas holistik terintegrasi yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari sistem manajemen (Catska et al. 2004). Persoalan utama yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana menghubungkan antara ranah filosofis dengan pragmatis tersebut. Biasanya ranah filosofis berhubungan dengan perumusan filosofi perusahaan.

UNDANG-UNDANG NO. 40 TAHUN 2007 PASAL 74 TENTANG PERSEROAN TERBATAS



- ✓ Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- ✓ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- ✓ Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- ✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah ----- **PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 47 TAHUN 2012 TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN TERBATAS.**



Banyak yang salah kaprah memahami CSR (Corporate Social Responsibility), yakni CSR adalah penyisihan laba untuk donasi dan filantropi, sumbangan dan bantuan dalam bentuk lain, misalnya: pembangunan sarana public seperti jalan, sekolah, rumah ibadah, klinik, dll. CSR dianggap kewajiban perusahaan karena perusahaan dianggap sudah mengambil untung dari masyarakat. Sehingga anggapannya CSR ditujukan untuk pemangku kepentingan di luar perusahaan (masyarakat umum, komunitas setempat, dan pemerintah).



ISO 26000



Standar internasional untuk CSR (tanggung jawab sosial) dan bersifat guideline (pedoman) sehingga perusahaan mengembangkan strategi dan program CSR berdasarkan kondisi objektif internal dan eksternal perusahaan.

ISU UTAMA ISO 26000 DALAM MERENCANAKAN CSR



Kontribusi pada komunitas dan masyarakat



Perusahaan mau tidak mau harus punya peran luas lebih dari sekadar aspek ekonomi dan kepatuhan pada hukum, tetapi juga kepedulian terhadap persoalan sosial.

Pembangunan Berkelanjutan



CSR sangat erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan. Kata “pembangunan berkelanjutan” merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu sustainable development, yang diartikan sebagai proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dan sebagainya) yang berprinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan (Brundtland Report dari PBB, 1987)

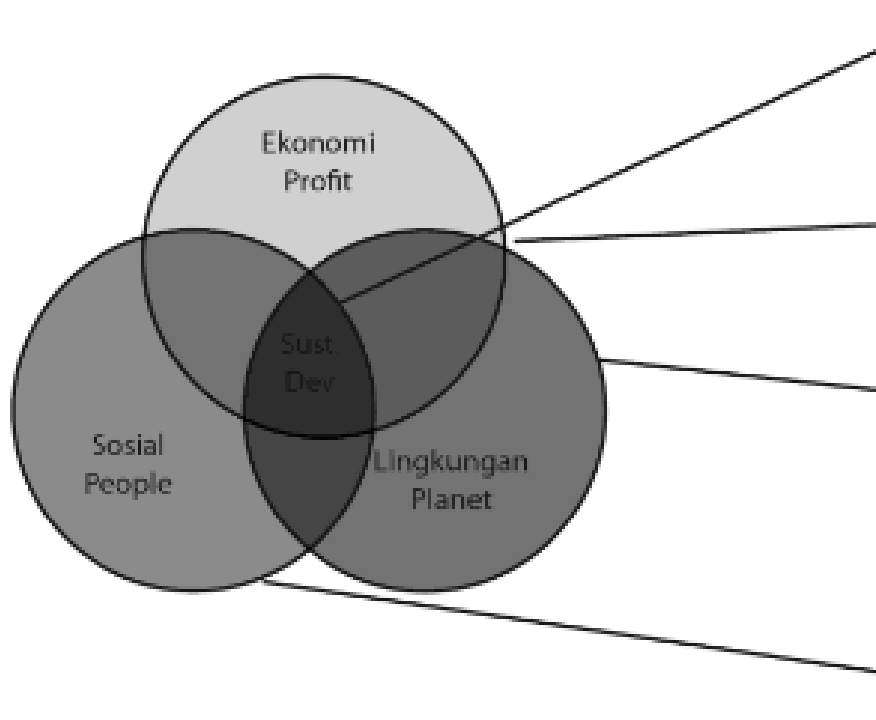
Pembangunan Berkelanjutan



Pembangunan berkelanjutan telah menjadi isu global yang harus dipahami dan diimplementasikan pada tingkat lokal.

Pembangunan berkelanjutan sering dipahami hanya sebagai isu-isu lingkungan. Lebih dari itu, pembangunan berkelanjutan mencakup tiga hal kebijakan, yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan yang digambarkan oleh John Elkington dalam bagan Triple Bottom Line.

Triple Bottom Line



Pembangunan berkelanjutan harus didukung oleh komitmen yang seimbang antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bentuk tanggung jawab perusahaan pada pemegang saham, yakni profit.

Tanggung jawab perusahaan agar menjaga kemampuan lingkungan dalam mendukung keberlanjutan kehidupan bagi generasi berikutnya.

Kehadiran perusahaan harus memberikan manfaat pada stakeholder dan masyarakat secara luas.

UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014

TENTANG DESA



Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S DESA)



SDGs desa adalah upaya terpadu untuk pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat di tingkat Desa. Goals SDGs Desa diturunkan dari Goals SDGs Nasional menjadi 18 bidang fokus pembangunan. Skala skor SDGs Desa adalah 0 - 100. Semakin besar skor menunjukkan semakin tercapainya goals SDGs Desa.

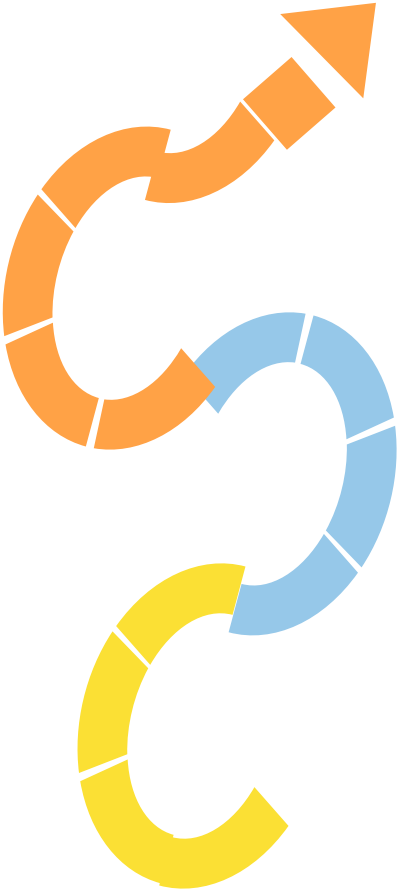


PROGRAM CSR DI WILAYAH PEDESAAN

Program CSR, akhir-akhir ini mulai menyentuh ranah pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini menjadi angin segar bagi kemajuan Desa. Di mana hal tersebut juga mendapat dukungan dalam Undang-Undang Desa yakni desa memiliki sumber pendapatan desa yang salah satunya dapat berupa hasil kerja sama dengan pihak ketiga dan bantuan perusahaan yang berlokasi di desa. Hal ini sangat sejalan dengan SDG's Desa Nomor 17 yaitu Kemitraan untuk Pembangunan Desa. Di mana warga dan pihak-pihak lain menekankan kemitraan yang berguna. Program CSR yang masuk ke desa berhasil meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan yang dilakukan. Meskipun belum banyak, tetapi saat ini sudah mulai terdapat beberapa perusahaan yang melaksanakan program CSR-nya ke BUM Desa.



SDGs Desa Nomor 17: Kemitraan untuk Pembangunan Desa




Kemitraan untuk mencapai tujuan pembangunan desa ini pada dasarnya merupakan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan desa untuk mewujudkan seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan. Karena, pembangunan desa tidak akan berhasil maksimal tanpa keterlibatan pihak-pihak yang terkait. Mulai dari tokoh masyarakat, pemuda penggerak desa, perempuan penggerak ekonomi desa, perguruan tinggi, dunia usaha, supra desa, tentu juga aparatur desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

SDGs Desa mensyaratkan adanya kemitraan desa yang baik dengan berbagai tersebut, termasuk juga kemitraan dengan desa lain, atau dengan kelurahan. Karena hanya dengan kemitraan/kerja sama itulah pembangunan berkelanjutan dapat terwujud. Oleh karena itu, desa harus dapat meredam ego demi mewujudkan SDGs Desa 2030.

Semua sektor perlu diperbaiki dengan memanfaatkan teknologi dan pengetahuan untuk menciptakan inovasi. Setiap desa perlu melakukan kebijakan yang terorganisir dan terkoordinir khususnya dengan supra desa, perguruan tinggi maupun dengan dunia usaha.

Untuk mengukur tercapainya tujuan ini, digunakan beberapa indikator capaian, di antaranya: keberadaan dan bentuk kerja sama desa dengan pihak ketiga; ketersediaan jaringan internet di desa; statistik desa serta komoditas dan aktivitas ekspor oleh desa.



PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2015 TENTANG PENDIRIAN, PENGURUSAN DAN PENGELOLAAN, DAN PEMBUBARAN BADAN USAHA MILIK DESA

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Pasal 18: Penyertaan modal desa dapat terdiri atas hibah dari pihak swasta dan kerja sama usaha dari pihak swasta. Sehingga sangat dimungkinkan program CSR untuk dapat masuk ke BUM Desa.

CONTOH PENERIMA BUM DESA DI KABUPATEN BOGOR

**PT. ASTRA
INTERNATIONAL TBK.**



**Desa Bhakti Kencana
Desa Purwabakti**

**PT. ANEKA
TAMBANG TBK.**



**Desa Gerbang Emas
Desa Nanggung**



SISTEM INFORMASI DESA

*Provinsi

*Kabupaten

*Kecamatan

*Desa

JAWA BARAT

KAB. SUBANG



















PABUARAN

PRINGKASAP

Tampilkan

34.66

Skor SDGs Desa

1 DESA TANPA KEMISKINAN 	N/A Nilai	2 DESA TANPA KELAPARAN 	34.08 Nilai	3 DESA SEHAT DAN SEJAHTERA 	60.64 Nilai	4 PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS 	20.09 Nilai
5 KETIDAKRATAAN PEREMPILAN DESA 	16.69 Nilai	6 DESA LAYAN AIR BERSIH DAN SANITASI 	53.17 Nilai	7 DESA BERKEMANG BERKINERJA DAN TERBAHARUKAN 	97.85 Nilai	8 PERTUMBUHAN EKONOMI DESA BERKUALITAS 	30.27 Nilai
9 INFRASTRUKTUR DAN INOVASI DESA SEKUALI KEBUTUHAN 	60.75 Nilai	10 DESA TANPA KESENJANGAN 	38.89 Nilai	11 KAWASAN PERKOTAAN DESA AMAN DAN NYAMAN 	22.17 Nilai	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI DESA BERKUALITAS 	8.33 Nilai
13 DESA TANGKAP PERUBAHAN IKLIM 	8.33 Nilai	14 DESA PEDULU LINGKUNGAN LAUT 	0 Nilai	15 DESA PEDULU LINGKUNGAN DARAT 	N/A Nilai	16 DESA DAMAI BERKUALITAS 	71.41 Nilai
17 KEMITRAAN UNTUK PEMBANGUNAN DESA 	0 Nilai	18 KELOMPOGAN DESA BERKUALITAS DAN BERKELANJUTAN 	31.89 Nilai				

KESIMPULAN

Peran dunia usaha melalui program CSR akan sangat membantu pemerintah dalam menggerakkan, bahkan mempercepat laju perekonomian desa apabila menysasar ke BUM Desa. Pembangunan Ekonomi Desa melalui BUM Desa memerlukan dukungan berbagai pihak tidak hanya dari Pemerintah. Perkembangan BUM Desa membutuhkan sinergi dari berbagai pihak termasuk program CSR dari perusahaan-perusahaan. Dalam hal ini perusahaan melalui program CSR dapat memberikan dukungan materi maupun teknis untuk pengembangan usaha BUM Desa.

Seluruh elemen masyarakat di Desa dalam hal ini juga perlu turut proaktif untuk dapat terus berinovasi dalam upaya menggali potensi-potensi keunggulan desa yang berdampak pada upaya peningkatan pembangunan desa berkelanjutan serta memenuhi kriteria Pemberian Hibah dari Pihak Swasta atau Perusahaan.



**DESA PRINGKASAP
KECAMATAN
PABUARAN
KABUPATEN SUBANG
JAWA BARAT**

?

SUDAH DITERAPKAN

DITINGKATKAN

BELUM DITERAPKAN

DIGERAKKAN

REFERENSI

Buku Teks:

Rachman, Nurdizal M., Asep Efendi., Emir Wicaksana. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Bogor: Swadaya.

Radyati, Maria R. Nindita. 2014. *Sustainable Business dan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: CECT.

Sumber lain:

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Permendesa PDTT No. 6 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

<https://sdgsdesa.kemendesa.go.id/sdgs-desa-nomor-17-kemitraan-untuk-pembangunan-desa>. Diakses Pada Tanggal 1 Juli 2022 Pukul 19.30 WIB.

<https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>. Diakses Pada Tanggal 5 Juli 2022 Pukul 21.00 WIB

<https://www.republika.co.id/berita/qk4cm3282/csr-untuk-bumdes-wujudkan-desa-tanpa-kelaparan-kemiskinan>. Diakses Pada Tanggal 8 Juli 2022 Pukul 19.30 WIB.



TERIMA KASIH

